

THE INFLUENCE OF TEACHER'S EXAMPLE ON STUDENTS' CHARACTER AT SMK 5 AUGUST PEKANBARU

Mardia Sri Malia¹, Gimin², Supentri³

Email : mardiasrimalia14@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id

Phone number: 081268722531

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the depletion of students' morals and character in this increasingly advanced era which is heavily polluted by existing foreign cultures, this causes many students who do not respect their teachers. therefore, the author wants to research one of the schools in pekanbaru to see how the teacher's role model influences the character of students at SMK 5 August Pekanbaru. This research is a quantitative research which is the sample of this study totaling 50 respondents. Data collection techniques using questionnaires, libraries, and documentation. The data analysis technique is by using simple linear regression with the formula $\hat{Y} = a + bX$. with the results of simple linear regression analysis, it is known that the regression equation $\hat{Y} = 46,180 + 0,399X$, from the results of this equation, it can be concluded that the constant is 46,180 which means that the consistency value of student(Y) character variable is 46,180 while the regression coefficient of teacher(X) exemplary is 0,399 which states that for every 1% addition of teacher(X) exemplary level, student(Y) character will increase by 0,399. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that there is an influence of teacher example on the character of students at SMK 5 August Pekanbaru.*

Key Words: *Influence, Teacher's Example, Student's Character*

PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP BUDI PEKERTI SISWA DI SMK 5 AGUSTUS PEKANBARU

Mardia Sri Malia¹, Gimin², Supentri³

Email : mardiasrimalia14@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 081268722531

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh semakin menipisnya akhlak dan budi pekerti siswa di zaman yang semakin maju ini yang banyak tercemar oleh budaya-budaya asing yang ada, hal ini menyebabkan banyaknya siswa yang tidak menghargai gurunya. Melihat hal tersebut maka penulis ingin meneliti salah satu sekolah yang ada di pekanbaru untuk melihat bagaimana Pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket, perpustakaan dan dokumentasi, teknik analisis data yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Dengan hasil analisis regresi linier sederhana di ketahui persamaan regresi $\hat{Y} = 46,180 + 0,399X$, Hasil persamaan ini dapat disimpulkan bahwa constant sebesar 46,180 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel budi pekerti siswa (Y) sebesar 46,180 sedangkan koefisien regresi keteladanan guru (X) sebesar 0,399 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat keteladanan guru(X) maka budi pekerti siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,399. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengaruh, Keteladanan Guru, Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

Di zaman ini Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang berhak diperoleh oleh setiap individu baik di sekolah maupun di luar sekolah. Karena tanpa pendidikan seseorang bisa di bodohi oleh orang lain. Pendidikan juga dapat merubah dunia menjadi lebih baik apalagi di era globalisasi sekarang kita harus bisa mengimbangi zaman agar dapat menempatkan teknologi dan pendidikan modren kedepannya tetapi hal tersebut harus diimbangi oleh budi pekerti yang baik.

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan :”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pendidikan juga bisa diartikan untuk mengimbangi hidup seseorang dengan mengimbangi kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat seseorang.

Peserta didik biasanya melihat guru sebagai contoh teladan bagi dirinya dan bisa juga bisa sebagai panutannya, maka dari itu seorang guru haruslah menjadi contoh yang baik dan menjadi panutan yang baik bagi para peserta didiknya baik dari perkataan maupun tingkah lakunya dan juga seorang guru haruslah tampil sebagai seorang figur yang dapat memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilihat kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladaninya, misalnya saja guru berpakaian selalu rapi, kualitas keilmuan, kepemimpinan, keikhlasannya dan sebagainya.

Muhammad Yaumi mengemukakan bahwa, keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut di jadikan contoh bagi siswa.

Tamrin (2014: 3) bahwa ada beberapa keteladanan yang dapat diterapkan oleh pendidik. Secara lebih rinci macam-macam keteladanan tersebut yaitu: Keteladanan berbuat jujur dan tidak suka berbohong, Keteladanan disiplin dalam menjalankan tugas, Keteladanan akhlak mulia, Keteladanan menunjukkan kecerdasannya, Keteladanan bersikap mandiri dan bekerja keras.

Menurut Syantut (2013: 111) diantara hal yang perlu diperhatikan dan harus diwujudkan oleh pihak pendidik adalah mengaitkan anak dengan empat golongan, yaitu di lingkungan keluarga, masyarakat, masjid, dan sekolah, sehingga dapat menambah keberhasilan keteladanan yang dapat ditiru oleh peserta didik.

Budi pekerti adalah etika, sopan santun yang didalamnya terdapat nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang bagi mengatur tingkah lakunya. Dalam arti melakukan yang baik dan tidak melanggar norma yang ada, semua orang haruslah memiliki budi pekerti untuk bisa mengontrol tingkah laku dirinya terhadap orang-orang disekelilingnya seperti orang tua, guru, dan orang yang lebih tua.

haidar (2004) mengenai budi pekerti adalah usaha sadar yang telah dilakukan untuk upaya menanamkan ataupun menginternalisasikan nilai-nilai moral didalam sikap maupun perilaku peserta didik supaya mempunyai sikap dan perilaku luhur dalam kehidupan sehari-hari, dalam berinteraksi pada tuhan maupun sesama manusia dan juga interaksi dengan alam atau lingkungan.

Dalam buku Paul Suparno,dkk (2003) dipilih 10 nilai budi pekerti yang dapat kita terapkan didalam kehidupan kita sehari-hari dan dapat membantu kita dalam hidup bermasyarakat di era yang semangkin maju sekarang ini. Nilai-nilai tersebut diantaranya

adalah nilai Religiositas, Sosialitas, Gender, Keadilan, Demokrasi, Kejujuran, Kemandirian, Daya Juang, Tanggung Jawab dan Penghargaan Terhadap Lingkungan. Itulah kesepuluh nilai didalam budi pekerti yang dapat membantu kita dalam kehidupan kita sehari-hari.

Zaman sekarang yang semakin maju akhlak dan budi pekerti sepertinya di nomor duakan karena banyak tercemar oleh budaya-budaya asing yang ada, tingkah laku dari para peserta didik semakin buruk dari sebelumnya sampai ada yang melawan dan melaporkan gurunya hanya karena hal-hal sepele seharusnya para peserta didik patuh dan segan terhadap gurunya ini malah sebaliknya moralnya semakin menipis dari tahun ketahunnya.

Dari hasil observasi dan wawancara saya kepada guru PPKn dilapangan, maka terdapat fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah ini yaitu : Masih ada guru yang tidak bisa menerapkan disiplin, seperti masuk terlambat pada saat pergantian jam pelajaran sekolah dan datang terlambat kesekolah, Membuang sampah sembarangan, Berada dikantin saat PBM sedang berlangsung, Tidak ikut shalat berjamaah, Mengambil barang orang lain, Mengejek atau melawan guru, pegawai dan berlaku tidak sopan

Dari fenomena-fenomena ini lah maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Budi Pekerti Siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK 5 AGUSTUS Pekanbaru, tepatnya dikelas XI, jurusan Farmasi dan Jurusan Keperawatan yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.87, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai (Dekat Batalyon Arhanudse-13), Kota Pekanbaru, Riau 28283. Waktu pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari - April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK 5 AGUSTUS Pekanbaru Jurusan Farmasi dan Keperawatan tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 57 siswa, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* mengingat populasi penelitian ini terdiri dari dua jurusan yang berbeda, yaitu jurusan farmasi, dan jurusan Keperawatan. sehingga didapat sampel pada penelitian ini sejumlah 50 orang siswa.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)
Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, sasaran angket ini adalah siswa kelas XI Jurusan Farmasi dan Keperawatan di SMK 5 Agustus Pekanbaru.
2. Perpustakaan
Melalui perpustakaan dengan mempelajari buku-buku dari berbagai penerbit dan pengarang buku dan juga penelitian untuk memperoleh landasan teoritis yang mendukung penelitian ini tentang Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Budi Pekerti Siswa di SMK 5 AGUSTUS Pekanbaru.
3. Dokumentasi
Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto tentang siswa mengisi angket dan foto dengan majelis guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dipaparkan rekapitulasi hasil rekapitulasi skor pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Budi Pekerti Siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru.

Tabel Rekapitulasi perindikator	SS		S		JJ		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.6	17	34	23	46	9,67	19,33	0,33	0,67
4.10	24,67	49,33	22,67	45,33	2,67	5,33	0	0
4.14	29,33	58,67	19,33	38,67	1,33	2,67	0	0
4.18	25	50	21,67	43,33	3,33	6,67	0	0
4.22	29	58	19	38	2	4	0	0
4.25	30	60	18,5	37	1,5	3	0	0
4.28	24	48	23,5	47	2,5	5	0	0
4.31	28,5	57	21	42	0,5	1	0	0
4.34	28,5	57	18,5	37	3	6	0	0
4.37	15	30	20	40	7,5	15	7,5	15
4.40	23,5	47	15	30	11	22	0,5	1
4.43	16	32	27,5	55	6	12	0,5	1
4.46	28,5	57	19,5	39	2	4	0	0
4.49	24	48	19	38	7	14	0	0
4.52	13,5	27	31,5	63	3,5	7	1,5	3
Jumlah	356,5	713	319,67	639,33	63,5	127	10,33	20,67
Rata-rata	23,76	47,53	21,33	42,62	4,23	8,67	0,68	1,37

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 1 tentang pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru diketahui bahwa 47,53% menjawab sangat sering(SS), 42,62% menjawab sering(S), 8,67 menjawab jarang-jarang(JJ) dan 1,37 menjawab tidak pernah(TP).

Berdasarkan tolak ukur yang sudah dijelas pada bab sebelumnya maka:

- Apabila responden menjawab Sangat Sering + Sering berada pada rentang 66,66%-100% = Sangat Baik.
- Apabila responden menjawab Sangat Sering +Sering berada pada rentang 33,34%-66,6% = Baik.
- Apabila responden menjawab Sangat Sering +Sering berada pada rentang 0-33,33% = Kurang Baik.

Sumber (Sugiyono, 2012)

Maka hasil yang didapatkan berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu : 47,53% + 42,62% = 90,15% yang berada pada rentang 66,66%-100% = Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “ **Sangat Baik**”.

Untuk melihat seberapa akurat penelitian ini, maka penulisan menguji melalui Persamaan regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Persamaan regresi linear sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,180	9,299		4,966	,000
	keteladanan guru	,399	,180	,304	2,214	,032

a. Dependent Variable: budi pekerti

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang di peroleh nilai constant (a) sebesar 46,180, sedangkan nilai keteladanan guru (b/koefisien regresi) sebesar 0,399. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 46,180 + 0,399X$$

Hasil persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa constant sebesar 46,180 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel budi pekerti siswa (Y) sebesar 46,180 sedangkan koefisien regresi keteladanan guru (X) sebesar 0,399 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat keteladanan guru(X) maka budi pekerti siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,399. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif(+), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh keteladanan guru(X) terhadap budi pekerti siswa (Y) adalah positif. Maka berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keteladanan guru (X) berpengaruh terhadap budi pekerti siswa (Y) di SMK 5 Agustus Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipapar sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 1 yaitu : $47,53\% + 42,62\% = 90,15\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.6 yaitu : $34\% + 46\% = 80\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.10 yaitu : $49,33\% + 45,33\% = 94,66\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.14 yaitu : $58,67\% + 38,67\% = 97,34\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.18 yaitu : $50\% + 43,33\% = 93,33\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.22 yaitu : $58\% + 38\% = 96\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.25 yaitu : $60\% + 37\% = 97\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.28 yaitu : $48\% + 47\% = 95\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.31 yaitu : $57\% + 42\% = 99\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.34 yaitu : $57\% + 37\% = 94\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.37 yaitu : $30\% + 40\% = 70\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.40 yaitu : $47\% + 30\% = 77\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.43 yaitu : $32\% + 55\% = 87\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.46 yaitu : $57\% + 39\% = 96\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.49 yaitu : $48\% + 38\% = 86\%$ yang berada pada rentang $66,66\%-100\% =$ Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi tabel 4.52 yaitu : 27% + 63% = 90% yang berada pada rentang 66,66%-100% = Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang di peroleh nilai constant (a) sebesar 46,180, sedangkan nilai keteladanan guru (b/koefisien regresi) sebesar 0,399. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = a + bX$: $\hat{Y} = 46,180 + 0,399X$.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan tentang pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru, berdasarkan rekapitulasi tentang pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru yaitu : 47,53% + 42,62% = 90,15% yang berada pada rentang 66,66%-100% = Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Dilihat dari uji persamaan regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa di SMK 5 Agustus Pekanbaru, ini terbukti dari bahwa constant sebesar 46,180 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel budi pekerti siswa (Y) sebesar 46,180 sedangkan koefisien regresi keteladanan guru (X) sebesar 0,399 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat keteladanan guru(X) maka budi pekerti siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,399.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Sesuai hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap budi pekerti sangat baik. Maka diharapkan kepada Guru agar dapat mempertahankan dan meningkatkan keteladanan guru terhadap budi pekerti di sekolah.

2. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap budi pekerti siswa, hal ini dapat dilihat dari angket yang telah peneliti sebar dan hasilnya bahwa budi pekerti siswa yang ada di SMK 5 Agustus sangat baik dan siswa dapat memahami dan mengembangkan 10 nilai –

nilai budi pekerti yang ada. Diharapkan kepada siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi 10 nilai-nilai budi pekerti yang ada di skripsi penulis.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dapat membantu para mahasiswa untuk mengetahui, mempelajari serta mengamalkan nilai-nilai budi pekerti yang ada. Bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik atau yang sedang mengerjakan tugas akhir diharapkan dikembangkan lagi dan di jadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Haidar Putra Daulay. 2004. *Pendidikan Islam Dalam sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Prenada Media, cet.ke-1

Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta:Prenamedia Group, 2014, hlm.148.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta

Syantut, Khalid. 2013. *Mendidik Anak Laki-Laki*. Solo:AQWAM.

Tamrin. 2014. “Pendidikan Melalui Keteladanan:Solusi Mengurangi Tawuran Pelajar”.Artikel Ebulletin. LPMP Sulawesi Selatan.ISSN.2355-3189. (http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=288:solusi-mengurangi-tawuran-pelajar&catid=42:ebulletin&itemid=215). Diakses pada tanggal 25 mei 2018.

Paul Suparno, dkk. 2003. *Pendidikan Budi Pekerti Untuk SMU-SMK*. Kanisius. Yogyakarta.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.